

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, di mana kata-kata atau deskripsi lisan individu dijadikan sebagai data deskriptif.⁴² Ketika peneliti melakukan wawancara terhadap subjek atau informan dengan mengajukan pertanyaan yang luas dan terbuka, mereka terlibat dalam penelitian kualitatif, yang didefinisikan oleh Creswell sebagai pendekatan untuk memahami dan mengeksplorasi gejala utama.⁴³

Dalam pandangan Lincoln dan Guba, penelitian kualitatif mempunyai sejumlah ciri yang membedakan. Pertama, landasan ilmiah kajian ini mengakui bahwa realitas hanya dapat dipahami sepenuhnya dalam konteks yang tepat. Poin kedua adalah peneliti harus terlibat secara langsung saat mengumpulkan dan menganalisis data, oleh karena itu manusia adalah alat utama dalam hal ini. Poin ketiga, penelitian kualitatif menggunakan teknik yang sesuai dengan pendekatan kualitatif, termasuk wawancara, analisis teks, dan observasi. Poin keempat, tujuan penyelidikan deskriptif ini adalah untuk memberikan penjelasan terhadap fenomena yang telah dilihat. Terakhir, poin kelima adalah bahwa penelitian kualitatif berfokus pada orang-orang yang terlibat dalam penelitian, yaitu partisipan dan peneliti, bukan hanya pada

⁴²Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

⁴³J.R. Jaco, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 7.

hasil. Hasilnya, seluk-beluk fenomena yang diteliti dapat lebih dipahami melalui penelitian kualitatif.⁴⁴

Creswell mendefinisikan fenomenologi sebagai pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami pengalaman esensial individu mengenai fenomena tertentu. Fokus utama fenomenologi adalah menggali bagaimana individu memahami dan menginterpretasikan pengalaman hidup mereka.⁴⁵

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah instrumen manusia dalam penelitian kualitatif, itulah sebabnya mereka hadir. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa peneliti adalah alat pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, peneliti memerlukan teori dan wawasan untuk menganalisis, mengkonstruksi, menggambarkan, dan mengajukan pertanyaan tentang situasi yang diselidiki. Hal ini akan membantu membuat situasi menjadi lebih jelas dan bermakna.⁴⁶

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Aman Kota Kediri yang bertempat di Perumahan Wilis Indah II Kelurahan Pojok Kota Kediri. Rumah Aman Rodhiyah Kota Kediri bergerak sejak tahun 2014 karena korban kekerasan seksual anak yang ada di Kota Kediri semakin banyak dan belum

⁴⁴Moelong, *Metodologi Penelitian*, 4.

⁴⁵Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)*, (Madura: UTM Press, 2013), 3.

⁴⁶Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

ada fasilitas yang bisa menampung dan di resmikan oleh wali kota Kediri, Abdullah Abu Bakar pada tahun 2019. Rumah Aman sebagai tempat perlindungan yang aman bagi korban kekerasan seksual di Kota Kediri. Selain itu, Rumah Aman melakukan pendampingan pada korban dan keluarga sampai pada tahap pengadilan dan memastikan korban tidak dikeluarkan sekolah/masih mendapatkan pendidikan formal meski dalam kondisi hamil. dan tempat konseling gratis bagi korban kekerasan seksual maupun korban kekerasan dalam rumah tangga. Hal tersebut, membuat peneliti memilih Ruman Aman sebagai tempat penelitian. Sedangkan subjek dalam penelitian terdapat 2 subjek yang merupakan remaja korban kekerasan seksual yang mendapatkan pendampingan oleh Rumah Aman Kota Kediri dengan kriteria remaja korban kekerasan seksual sebagai berikut.

1. Remaja usia 11-21 tahun
2. Bertempat tinggal di Kota Kediri
3. Pernah mendapatkan kekerasan seksual
4. Pernah mendapatkan pendampingan oleh Yayasan Rodhiyah Rumah Aman Kediri

D. Sumber Data

Sumber informasi primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Wawancara dengan remaja penyintas kekerasan seksual menjadi tulang punggung kumpulan data utama penelitian ini. Sedangkan data sekunder mengacu pada informasi yang telah diperoleh dan diproses oleh pihak lain; sebagai hasilnya, biasanya diterbitkan. Buku, artikel, dan sumber informasi

lainnya merupakan contoh sumber data sekunder.⁴⁷ Pendamping kasus saat itu, perwakilan Yayasan Rodhiyah Rumah Aman Kota Kediri (yang juga merupakan bagian dari PPA di Kelurahan Pojok Kota Kediri), diwawancarai untuk keperluan data sekunder tersebut.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas informan terhadap suatu proses dengan maksud merasakan dan memahami kebermanaknaan hidup yang dialami informan dan untuk mendapatkan informasi tambahan yang dibutuhkan dalam penelitian. Sedangkan wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari informan yang telah memenuhi kriteria dengan mengajukan pertanyaan. Dilakukan secara langsung dalam proses memahami kondisi yang dirasakan informan. Sehingga peneliti dapat menggali data secara mendalam.

F. Analisis Data

Mencari tahu apa arti orang terhadap dirinya sendiri dalam hidup adalah penekanan utama dari penelitian ini, yang didasarkan pada data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan orang-orang tersebut. Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk memudahkan kemampuan peneliti dalam menarik kesimpulan dari kumpulan data melalui pengumpulan data yang sistematis. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah tiga aliran aktivitas bersamaan yang membentuk analisis,

⁴⁷Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2003), 42.

menurut Miles dan Huberman. Berikut rincian lebih lanjut tentang ketiga aliran tersebut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah langkah-langkah yang digunakan untuk menyaring dan menyempurnakan informasi yang diperoleh melalui catatan lapangan, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Selain itu, reduksi data adalah metode analisis yang memilah data ke dalam kategori yang sesuai, memandu penghapusan informasi yang tidak relevan, dan mengaturnya untuk tujuan verifikasi. Reduksi data dapat didefinisikan sebagai proses mengambil data lapangan mentah dan menyaringnya hingga menjadi elemen-elemen penting dengan mengidentifikasi dan menyoroti tema dan pola yang berulang.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif terkadang menggunakan alat bantu visual seperti diagram alur, asosiasi antar kategori, tabel, dan uraian singkat. Namun teks naratif adalah rajanya dalam hal penyajian data penelitian kualitatif (Miles dan Huberman). Salah satu definisi penyajian data adalah serangkaian fakta terorganisir yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan dan keputusan. Hal ini memungkinkan penulis untuk mengetahui apakah peneliti memiliki kemampuan untuk menarik temuan yang valid atau apakah rekomendasi presentasi untuk penyelidikan lebih lanjut bermanfaat.

3. Kesimpulan

Untuk menarik kesimpulan yang akurat, pertama-tama seseorang harus mencari makna dalam data lain dan kemudian mengevaluasi makna tersebut untuk mengetahui kebenaran, kekuatan, dan penerapannya. Verifikasi diperlukan untuk memperhitungkan studi dan data, dan ini juga terjadi selama pengumpulan data, yang mengarah pada kesimpulan akhir.⁴⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi data seperti yang dijelaskan oleh Moleong adalah suatu metode untuk menjamin keandalan data dengan menggabungkannya dengan sumber data tambahan. Agar penelitian dapat dipercaya, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa diperlukan validitas. Sugiyono menyatakan ada tiga macam teknik triangulasi:

1. Triangulasi Sumber.

Proses triangulasi sumber memerlukan verifikasi informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Misalnya saja, untuk menjamin keandalan data mengenai perilaku wirausaha, kita dapat mengumpulkan dan memverifikasi data dari masyarakat setempat, termasuk orang tua dan keluarga besar mereka. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang melibatkan rata-rata data dari ketiga sumber, penelitian kualitatif melibatkan deskripsi dan kategorisasi data untuk menentukan perspektif mana yang serupa, mana yang berbeda, dan mana yang unik. Setelah

⁴⁸Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

menarik kesimpulan dari data, peneliti akan berkeliling ke ketiga sumber untuk mendapatkan persetujuan mereka.

2. Triangulasi Teknik.

Dengan membandingkan data dengan sumber yang sama menggunakan berbagai metode, proses yang disebut triangulasi teknis dapat digunakan untuk menilai keandalan data. Data dikumpulkan melalui wawancara, misalnya, kemudian diverifikasi melalui dokumentasi, observasi, atau survei. Jika hasil yang berbeda dihasilkan oleh metode pengujian kredibilitas data, peneliti perlu berkonsultasi dengan pihak yang tepat untuk menentukan hasil mana yang dianggap benar atau, alternatifnya, untuk menentukan apakah semua hasil benar karena adanya keragaman pendapat. .

3. Triangulasi Waktu.

Kredibilitas data juga sering kali dipengaruhi oleh waktu. Data yang lebih andal dan valid akan diperoleh dengan melakukan wawancara pada pagi hari, sementara sumbernya masih segar dan hambatannya lebih sedikit. Oleh karena itu, verifikasi keaslian data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai konteks atau zaman. Untuk mengetahui kepastian data, pengujian diulangi apabila diperoleh temuan yang berbeda.

Untuk menjamin keandalan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Karena menggunakan teknik yang sama untuk memverifikasi data dari berbagai sumber adalah inti dari triangulasi sumber. Para peneliti mungkin merasa lebih mudah memverifikasi keandalan data dengan cara ini.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Berikut langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang diuraikan oleh Lexy J. Moleong: pra lapangan, kerja lapangan, dan analisis data.⁴⁹

1. Tahap pra-lapangan

Selama tahap penelitian kualitatif pra-lapangan, peneliti diharuskan melakukan tujuh tugas utama dan mempertimbangkan satu faktor tambahan. Kerangka teori dan metodologi yang menyeluruh, serta pertanyaan penelitian yang spesifik, harus dirumuskan dalam desain penelitian awal. Menemukan lokasi yang cocok dan sesuai dengan konteks fenomena adalah langkah selanjutnya bagi para peneliti. Langkah selanjutnya adalah memproses izin penelitian sesuai dengan aturan terkait. Eksplorasi dan evaluasi lebih mendalam terhadap lokasi penelitian merupakan tahap berikutnya. Peneliti kemudian perlu memilih informan yang tepat dan menggunakannya untuk mengumpulkan informasi rinci. Peralatan penelitian yang penting, termasuk semua peralatan dan perlengkapan yang diperlukan, harus dipersiapkan terlebih dahulu. Yang terakhir, peneliti perlu memikirkan masalah etika penelitian seperti melindungi kerahasiaan informan. Keberhasilan dan efisiensi penelitian kualitatif bergantung pada masing-masing langkah ini.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Ada tiga tugas utama yang merupakan bagian terbesar dari penelitian lapangan kualitatif. Peneliti harus berpengalaman dalam konteks

⁴⁹Moelong, *Metodologi Penelitian.*, 150.

penelitian dan telah mengerjakan pekerjaan rumahnya sebelum memulai pengumpulan data. Langkah kedua melibatkan membangun hubungan baik dengan subjek penelitian atau informan potensial dan menjelaskan bagaimana peneliti akan menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan. Pada akhirnya, peneliti perlu secara aktif mengumpulkan data dengan menggunakan pendekatan yang telah ditentukan, baik melalui wawancara, analisis dokumen, atau observasi, semuanya dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti dapat memastikan data berkualitas tinggi dan relevan untuk analisis selanjutnya dengan menyelesaikan ketiga tugas ini secara cermat.

3. Tahap analisis data

Ada tiga langkah utama yang harus diambil peneliti saat menganalisis data kualitatif. Langkah awal agar data lebih mudah dikelola dan dipahami adalah reduksi data, yaitu membersihkan dan mengorganisasikan data yang telah dikumpulkan. Tahap kedua yang disebut dengan tampilan data, peneliti membuat data mudah dicerna dengan menyajikannya dalam beberapa format seperti narasi, tabel, atau diagram. Peneliti kemudian mengembangkan kesimpulan, merangkum temuan penelitian, dan mengikatnya kembali pada pertanyaan penelitian dan kerangka teori yang berlaku berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Peneliti dapat memperoleh pemahaman menyeluruh dan kesimpulan mendalam dari data yang diperoleh dengan menyelesaikan ketiga tugas ini secara cermat.